

**GAMBARAN PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*  
OIL TERHADAP FREKUENSI NAPAS PADA ANAK DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
BRONKOPNEUMONIA DI RUANG MELATI RSUD CIAMIS**

**LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**



Oleh :

**ERFAN SETIAWAN**

**P2.06.20.1.19.053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA  
2022**

**GAMBARAN PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*  
OIL TERHADAP FREKUENSI NAPAS PADA ANAK DENGAN  
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF AKIBAT  
BRONKOPNEUMONIA DI RUANG MELATI RSUD CIAMIS**

**LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan  
program pendidikan DIII Keperawatan pada program studi DIII Keperawatan  
Tasikmalaya



Oleh :

**ERFAN SETIAWAN**

**P2.06.20.1.19.053**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN  
TASIKMALAYA**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, peneliti panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah tentang Gambaran Pemberian Aromaterapi *Peppermint Oil* Terhadap Frekuensi Napas pada Anak dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Bronkopneumonia di Ruang Melati RSUD Ciamis. Karya tulis ilmiah ini telah peneliti susun dengan maksimal dan mendapat bantuan dari pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan karya tulis ilmiah ini. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Ani Radiati, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya sekaligus pembimbing satu yang selalu memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga proposal karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
4. Bapak Mamat Purnama. A.PP., S.Sos., MPH selaku pembimbing dua yang telah memberikan masukan, arahan serta saran kepada penulis sehingga proposal karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan sangat baik.
5. Seluruh staf dosen Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberikan dukungan penuh selama penulis mengikuti pendidikan ini.

6. Ibu dan bapak yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakan penulis sehingga proposal karya tulis ilmiah ini segera selesai.
7. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
8. Seluruh teman-teman angkatan 27 Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya khususnya angkatan 27 B.
9. Windayani sebagai teman seperjuangan yang selalu mau mengoreksi dan membantu dalam sistematika penulisan dalam proposal karya tulis ilmiah ini sehingga proposal karya tulis ilmiah ini semakin baik.
10. Sahabat saya yang selalu memberi motivasi dan masukan serta saling membantu Arifin Maulana, Rosy Nur Fauzi, Firman Ramadanus dan Hanip Dinamara sahabat yang selalu memberikan semangat dari dahulu sampai sekarang dan tidak pernah bosan berkeluh kesah dengan saya.
11. Sahabat saya Padisha M. Haickal, Dyah Ainna Nurhapsari, Dinesty Oktavia P. dan Fajar Fazahra Febriawan saya ucapkan terima kasih banyak karena selalu memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan proposal karya tulis ilmiah ini dengan baik.
12. Teman-teman Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Basketball Poltekkes Tasikmalaya yang telah menghibur dan memberi semangat agar proposal karya tulis ilmiah ini segera selesai.
13. Semua pihak yang telah memberikan yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mudah-mudahan segala amal dan jasa yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Terlepas dari semua itu, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka peneliti menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar peneliti dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini. Akhir kata peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah tentang Gambaran Pemberian Aromaterapi *Peppermint Oil* Terhadap Frekuensi Napas pada Anak dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif akibat Bronkopneumonia di Ruang Melati RSUD Ciamis ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Tasikmalaya, Juni 2022

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**

**Erfan Setiawan**

**P2.06.20.1.19.053**

**Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep<sup>1</sup>**

**Mamat Purnama. A.PP., S.Sos., MPH<sup>2</sup>**

**“Gambaran Pemberian Aromaterapi *Peppermint Oil* Untuk Mengurangi  
Sesak Napas pada Anak dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat  
Bronkopneumonia Di Ruang Melati RSUD Ciamis”**

**ABSTRAK**

Kasus pneumonia ditemukan paling banyak menyerang anak balita. Menurut WHO, sekitar 800 ribu sampai 1 juta anak meninggal dunia setiap tahun akibat pneumonia. Pneumonia sebagai kematian tertinggi anak balita, melebihi penyakit-penyakit lain seperti campak, malaria, AIDS serta penyakit anak lainnya. *Bronkopneumonia* atau pneumonia lobaris adalah peradangan paru yang mengakibatkan infeksi pada saluran napas bagian bawah dari parenkim paru yang melibatkan bronkus atau bronkiolus yang ditandai dengan distribusi bercak yang dapat disebabkan oleh virus, jamur, bakteri, maupun benda asing. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran pemberian aromaterapi *peppermint oil* untuk mengurangi sesak napas pada anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat bronkopneumonia. Berdasarkan angka kejadian penyakit di RSUD Ciamis bahwa klien dengan penyakit *bronkopneumonia* masuk dalam 10 penyakit paling banyak dan menduduki peringkat ke 5 pada tahun 2019 yaitu dengan jumlah 137 orang. Jenis karya tulis ilmiah ini adalah menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan study kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan dan teknik penyelesaian masalah klien, dengan melakukan observasi serta melakukan tindakan pemberian aromaterapi *peppermint oil* dan mengevaluasi hasil dari observasi tindakan kedalam bentuk narasi deskriptif pada anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif akibat bronkopneumonia. Penelitian ini memerlukan 2 klien untuk diteliti perbandingan setelah dilakukan tindakan, dilaksanakan selama 4 hari dengan 1 hari pengkajian dan 3 hari pelaksanaan intervensi keperawatan yaitu pemberian Aromaterapi *Peppermint Oil*. Diagnosa keperawatan prioritas yang muncul pada kedua pasien adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas.

**Kata kunci :** Asuhan Keperawatan Anak, Bronkopneumonia, Bersihan jalan napas, Aromaterapi *Peppermint Oil*.

Daftar Pustaka : 28 (2012-2021)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA**  
**Erfan Setiawan**  
**P2.06.20.1.19.053**  
**Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep<sup>1</sup>**  
**Mamat Purnama. A.PP., S.Sos., MPH<sup>2</sup>**

***“Overview of Giving Peppermint Oil Aromatherapy to Reduce Shortness of  
Breath in Children with Ineffective Airway Clearing Due to  
Bronchopneumonia in the Jasmine Room of Ciamis Hospital”***

**ABSTRACT**

*Most pneumonia cases are found in toddlers. According to WHO, around 800,000 to 1 million children die each year from pneumonia. Pneumonia is the highest mortality rate for children under five, exceeding other diseases such as measles, malaria, AIDS and other childhood diseases. Bronchopneumonia or lobar pneumonia is an inflammation of the lungs that causes infection in the lower respiratory tract of the lung parenchyma involving the bronchi or bronchioles which is characterized by the distribution of spots that can be caused by viruses, fungi, bacteria, or foreign objects. The purpose of writing scientific papers is to describe the description of giving peppermint oil aromatherapy to reduce shortness of breath in children with ineffective airway clearance due to bronchopneumonia. Based on the incidence of disease at the Ciamis Hospital, clients with bronchopneumonia were included in the 10 most diseases and ranked 5th in 2019 with a total of 137 people. This type of scientific paper uses a qualitative design with a case study approach to explore nursing problems and client problem solving techniques, by observing and taking peppermint oil aromatherapy and evaluating the results of action observations in the form of descriptive narratives in children with poor airway clearance. effective for bronchopneumonia. This study requires 2 clients to compare after the action, carried out for 4 days with 1 day of assessment and 3 days of implementing nursing interventions, namely giving Peppermint Oil Aromatherapy. The priority nursing diagnosis that emerged in both patients was ineffective airway clearance related to airway hypersecretion.*

**Keywords :** *Child Nursing, Bronchopneumonia, Clearing the airway, Aromatherapy Peppermint Oil.*

**References :** 28 (2012-2021)

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat bagi institusi .....	5
2. Manfaat bagi rumah sakit .....	5
3. Manfaat bagi perawat .....	6
4. Manfaat Bagi Keluarga .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Bronkopneumonia .....	7
1. Pengertian Bronkopneumonia .....	7
2. Etiologi Bronkopneumonia .....	7
3. Patofisiologi Bronkopneumonia.....	8
4. Manifestasi Klinis.....	10
B. Penatalaksanaan Bronkopneumonia.....	10
C. Konsep asuhan keperawatan .....	12
1. Pengkajian .....	12
2. Diagnosa keperawatan.....	15
3. Perencanaan.....	15
4. Implementasi .....	23
5. Evaluasi .....	23
D. Bersihan Jalan Napas tidak Efektif .....	24
1. Definisi .....	24
2. Faktor Penyebab .....	24
3. Tanda dan Gejala.....	25
E. Konsep Aromaterapi <i>Pappermint</i> .....	26
1. Definisi Aromaterapi <i>Peppermint</i> .....	26
2. Kandungan.....	26
3. Cara Kerja.....	27
4. Cara Penggunaan.....	27



5. Efek Samping .....	27
6. Cara Mencegah Efek Samping .....	28
7. Manfaat.....	28
F. Kerangka Teori.....	29
<b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....</b>	<b>30</b>
A. Desain Karya Tulis Ilmiah .....	30
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	30
1. Kriteria Inklusi .....	30
2. Kriteria Eksklusi.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Batasan istilah.....	31
E. Lokasi dan Waktu.....	32
F. Prosedur Penulisan KTI.....	32
1. Penyusunan karya tulis ilmiah.....	32
2. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan .....	32
3. Analisa Hasil Asuhan Keperawatan .....	32
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
1. Wawancara .....	33
2. Observasi .....	33
3. Pemeriksaan Fisik.....	33
4. Studi Dokumentasi .....	33
H. Instrumen dan Pengambilan Data.....	33
I. Etika Studi Kasus .....	34
1. <i>Informed consent</i> .....	34
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	34
3. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan) .....	35
4. <i>Beneficence</i> dan <i>nonmaleficence</i> .....	35
<b>BAB IV HASIL KTI DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Studi Kasus .....	36
B. Pembahasan .....	46
C. Keterbatasan .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
1. Institusi Pendidikan .....	57
2. Rumah Sakit .....	57
3. Perawat .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Diagnosa terbanyak rawat inap Melati RSUD Ciamis tahun 2019.....	3
Table 3 1 Definisi operasional .....	31
Table 4 1 Hasil Pengkajian .....	36
Table 4 2 Hasil Pengkajian .....	37
Table 4 3 Hasil Diagnosa Keperawatan .....	38
Table 4 4 Hasil Perencanaan Keperawatan .....	40
Table 4 5 Implementasi keperawatan.....	41
Table 4 6 Hasil Evaluasi Keperawatan .....	42
Table 4 7 Gambaran Pemberian Aromaterapi <i>Peppermint</i> .....	42
Table 4 8 Perubahan Frekuensi Napas setelah diberikan Aromaterapi .....	44
Table 4 9 Penurunan Frekuensi Napas setelah diberikan Aromaterapi .....	45

## **DAFTAR SKEMA**

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	29
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Menjadi Responden .....	61
Lampiran 2 : Surat Pernyataan Kesedian Menjadi Responden.....	63
Lampiran 3 : Surat Pernyataan Kesedian Menjadi Responden.....	64
Lampiran 4 : Asuhan Keperawatan An. S.....	65
Lampiran 5 : Asuhan Keperawatan An. A .....	101
Lampiran 6 : Standar Operasional Prosedur .....	132
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	133
Lampiran 8 : Logbook Bimbingan.....	134
Lampiran 9 : Jadwal Kegiatan.....	135
Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup.....	136